

## CALHAJ DARI KARANGANYAR Belasan Orang Ditunda



Kegiatan manasik haji di Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Belasan calon haji (Calhaj) asal Kabupaten Karanganyar ditunda keberangkatannya mengikuti ibadah haji tahun 1446 H/2025 M. Penyebab beberapa orang yang ditunda beribadah Haji di Tanah Suci Arab Saudi tahun ini berbagai macam. Calhaj asal Kabupaten Karanganyar pada tahun ini akan dibagi menjadi dua kloter, yaitu 61 dan 62.

Kasi Haji dan Umroh Kantor Kemenag RI Karanganyar, Sofyan Hadi mengatakan jumlah calhaj pertama kali yang berangkat di tahun ini ada 491 orang. Dari 491 orang tersebut, kemudian pada tahap 1 pelunasan ada beberapa calhaj yang gagal berangkat pada tahun ini, sehingga saat ini ada 476 calhaj. "Belasan orang yang ditunda keberangkatannya tahun ini disebabkan berbagai alasan. Mulai kendala kesehatan, acara keluarga, hingga ingin menunda tahun depan," Sofyan, Sabtu (19/4).

Disebutkan, calhaj asal Kabupaten Karanganyar mayoritas diisi warga yang berusia di atas 50 tahun. Tercatat calhaj usia 20 tahun sampai 30 tahun berjumlah 10 orang. Calhaj pada usia 31 tahun sampai 40 tahun ada 19 orang, calhaj usia 41 tahun sampai 50 tahun 101 orang. Calhaj usia 51 tahun sampai 60 tahun 173 orang, calhaj usia 61 tahun sampai 70 tahun ada 125 orang, dan calhaj usia di atas 70 tahun ada 48 orang. (Lim)-f

## Temanggung Kekurangan 900 Guru, Bupati Akan Surati Presiden

TEMANGGUNG (KR) - Kabupaten Temanggung kekurangan 900 orang guru. Kekurangan itu terutama di SD dan SMP. Bupati Temanggung Agus Setyawan mengatakan berencana menyurati presiden untuk pemenuhan guru di kabupaten tersebut terutama untuk SD dan SMP.

"Surat ke Presiden sebagai upaya dalam pemenuhan tenaga guru. Lantaran keberadaan guru sangat vital di setiap sekolah, tanpa adanya tenaga pengajar maka mustahil proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik," kata dia, Minggu (20/4).

Dia mengatakan telah meminta kepala dinas pendidikan pemuda dan olahraga untuk membuat draf. Apa yang terjadi di Kabupaten Temanggung saat ini berkaitan dengan kekurangan guru.

Dikatakan gerak cepat selain, memang sangat mendesak, juga lantaran sudah mendapatkan informasi, bahwa Presiden sudah menyatakan agar jika ada masalah segera mencari solusinya dengan cepat. Bahkan dipersilakan membuat surat langsung kepada Presiden.

"Saya dapat kabar katanya Presiden itu setiap kali ada keluh kesah itu cepat ditangani katanya. Lha coba yang ini. Apapun ketika kekurangan guru di tingkat pendidikan dasar menengah, SD, SMP njenengan akan repot, anak-anak pasti akan susah," katanya.

Agus juga berharap kelas-kelas yang ada seperti untuk SMP juga proporsional tidak terlalu kering namun juga tidak terlalu gemuk, yakni antara 25 sampai 20 siswa untuk setiap kelasnya. Selain itu ke depan tenaga pendidik juga memang mengajar disitu, secara profesional sehingga tidak terjadi penumpukan.

"Endingnya agar kita nanti bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif. Jangan sampai kita mengecewakan para wali murid, karena kita sudah diberi kewenangan untuk mendidik mereka di tingkat sekolah," katanya. (Osy)

## TANAH BERGERAK DI TEGAL Ratusan Warga Diungsikan

SLAWI (KR) - Ratusan warga di empat pedukuhan Desa Mendala Kecamatan Sirampog Kabupaten Tegal harus diungsikan ke tempat yang lebih aman, akibat tanah bergerak hingga merusak sekitar 100 rumah penduduk setempat. Tidak ada korban jiwa, namun korban mengalami kerugian material cukup besar.

Menurut sejumlah warga Desa Mendala, bencana alam itu terjadi pada Kamis (17/4) sekitar pukul 02.30. Saat itu warga yang terbangun mendadak karena tanah terasa bergerak. Kemudian warga berhamburan ke luar rumah karena rumah mereka mulai rusak, genteng berjatuhan dan dinding retak-retak. Bahkan ada rumah yang roboh.

"Saat itu kami lagi tidur dan terasa tanah bergerak hingga kami ke luar rumah dan ternyata terjadi tanah bergerak," jelas Harjo, warga setempat. Saat itu warga juga memindahkan barang-barang berharga agar terhindar dari kerusakan.

Kades Mendala Kabupaten Tegal, Muhamad Basori mengatakan, akibat tanah bergerak ada 103 unit rumah rusak. Diantaranya 67 unit rusak berat dan sisanya rusak ringan. "Alhamdulillah, tidak ada korban jiwa. Jumlah kerugian masih didata," ungkapnya. Basori juga telah memerintahkan warganya untuk mengevakuasi barang-barang berharga ke tempat pengungsian.

Selain itu, Basori juga melakukan koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tegal. Karena itu, semua korban bencana alam itu sudah menempati tempat penampungan sementara. Di tempat pengungsian juga disediakan dapur umum termasuk obat-obatan dari Puskesmas setempat. "Kami imbau pada warga harus tetap waspada jika ada pergerakan tanah susulan, supaya segera mengungsi," tegas Basori. (Ryd)-f

## TERBAIK DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

# Banyumas Dijadikan Contoh Nasional

BANYUMAS (KR) - Kabupaten Banyumas dinobatkan sebagai salah satu model terbaik dalam penanganan sampah di Indonesia. Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq mengungkap hal itu saat mengunjungi Tempat Pengolahan Akhir (TPA) Berbasis Lingkungan dan Edukasi (BLE) Kaliori, Dusun Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor, Sabtu (19/4).

Menurut Hanif, lebih dari 5.000 kunjungan tercatat setiap tahun ke TPA BLE Kaliori, menjadi bukti keberhasilan Banyumas sebagai daerah percontohan pengelolaan sampah nasional. "Banyumas menjadi model yang akan banyak dikunjungi oleh teman-teman dari seluruh Indonesia," ungkap Hanif.

Ia menyebutkan bahwa

pemerintah pusat kini mengawal ketat penghentian praktik open dumping. Evaluasi bulanan disertai sanksi administratif hingga pidana akan diberlakukan bagi daerah yang tidak menjalankan kewajibannya. "Ini mandat langsung dari Presiden. Kami akan pantau setiap bulan," tegas Menteri Lingkungan Hidup.

Bupati Banyumas Sadevo Tri Lastiono mengungkap keberhasilan Pemkab Banyumas dalam pengelolaan sampah di wilayahnya juga berdampak positif pada efisiensi anggaran. Jika sebelumnya Pemkab menggelontorkan Rp 30 miliar per tahun untuk urusan sampah, kini hanya sekitar Rp 5 miliar. "Saya menargetkan ke depan tidak ada lagi anggaran dari APBD. Kami sedang dorong keterlibatan investor agar



Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol Nurofiq, dan Bupati Banyumas Sadevo Tri Lastiono mengunjungi TPA Berbasis Lingkungan dan Edukasi di Kaliori.

sampah bisa jadi sumber pemasukan, bukan beban," tandasnya.

Menurutnya, salah satu investor yang tertarik, bergerak di sektor daur ulang plastik. Pemerintah pusat juga berjanji mendukung dengan bantuan peralatan dan fasilitas gudang melalui Kementerian PUPR.

Juga skema pinjaman lunak berbunga rendah untuk KSM.

Sadevo mengakui, tantangan masih ada, terutama kebiasaan masyarakat di wilayah seperti Kecamatan Gumelar yang masih membuang sampah ke sungai. Karena itu ia membuka kemungkinan

untuk memperluas TPA-BLE di Gumelar, mengatasi permasalahan dari hulu ke hilir.

"Harapan saya jelas, Banyumas bisa mencapai zero waste dan zero APBD untuk pengelolaan sampah. Bahkan kalau bisa, kita dapat surplus," tegasnya. (Dri)-f

## PROGRAM SEKOLAH RAKYAT DI SUKOHARJO

# Pemkab Siapkan Lahan 5 Hektare

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo akan menyiapkan lahan seluas 5 hektare untuk melaksanakan program pemerintah terkait pembangunan Sekolah Rakyat.

Tahapan sekarang masih persiapan mencari lahan dan konsultasi rutin dengan pemerintah pusat untuk merealisasikan fasilitas pendidikan gratis yang digagas Presiden Dubianto itu.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sukoharjo Suparmin, Sabtu (19/4) mengatakan pihaknya masih mengalami kesulitan

karena sesuai ketentuan pusat mengenai luas lahan 5 hektare, yang lokasinya di kota. "Kami sedang mencari lahan sesuai syarat pemerintah pemerintah minimal 5 hektare dan berada di tengah kota. Persiapan dimulai dari tahapan konsultasi Pemkab Sukoharjo dengan pemerintah pusat. Hal ini penting sebagai bagian dari

kesiapan menjalankan program penyediaan fasilitas pendidikan gratis, untuk anak dari keluarga miskin.

Namun saat ini Pemkab Sukoharjo masih mengalami kesulitan mencari lahan seluas 5 hektar di tengah kota. Apalagi lahan tersebut harus berada di satu kompleks, tidak bisa terpisah-pisah. "Saat ini tidak ada lahan utuh 5 hektar di tengah kota. Kemarin ada wacana di wilayah Jombor Bendosari. Tapi di sana ukuran lahannya di bawah 5 hek-

tar. Kalau tidak salah hanya 4,5 hektare. Itu sedang kami konsultasikan dengan pemerintah pusat," tandas Suparmin.

Sebelumnya, Pemkab Sukoharjo melalui Dinsos juga telah mengajukan Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Taruna Yodha di Kelurahan/Kecamatan Sukoharjo. Namun setelah dilakukan pengecekan dan diproses, ternyata tidak memenuhi persyaratan. Hal itu mengingat lahan dan bangunan panti tersebut merupakan aset milik Peme-

rintah Provinsi Jawa Tengah.

Meski masih mengalami kendala, Pemkab Sukoharjo tetap terus menjalankan program pemerintah pusat untuk mendirikan Sekolah Rakyat. Koordinasi juga dilakukan dengan melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait seperti Dinsos, Baperida, DPUPR, BPKPAD, Bagian Hukum, dan lainnya. Nantinya, keputusan dan kewenangan sepenuhnya ada di pemerintah pusat. (Mam)-f

## DI KABUPATEN SRAGEN

# Kasus DBD Merebak

SRAGEN (KR) - Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Sragen terus meningkat beberapa waktu terakhir. Selama Januari 2025 hingga pertengahan April 2025, Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat mencatat terdapat 102 kasus DBD.

Sebenarnya kasus panas atau demam lainnya tercatat lebih banyak, yakni positif demam dengue (DD) mencapai 1.523 kasus. Jumlah kasus DBD di Sragen 2025 ini menurun bila dibandingkan kasus serupa pada 2024 lalu.

Selama Januari-Maret 2024, Dinkes Sragen menyebut kasus DBD mencapai 129 kasus. Dinkes

berharap turunnya angka kasus DBD itu tidak membuat masyarakat lengah tetapi tetap mewaspada pada penyakit tersebut mengingat masih terjadi hujan yang mengakibatkan banyak genangan air.

Kabid Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (P2P) Dinkes Sragen, dr Sri Subekti kepada wartawan, Rabu (16/4) mengungkapkan, kasus DBD hingga 14 April 2025 ada 102 kasus yang tersebar di wilayah layanan puluhan Puskesmas di Kabupaten Sragen.

Dia menyampaikan kalau dibandingkan tahun 2024 lalu, kasus DBD menurun tetapi tidak membuat masyarakat terlena,

harus tetap waspada.

Dijelaskan pula, kasus terbanyak masih di wilayah Puskesmas Sumberlawang dengan 13 kasus karena wilayah Sumberlawang banyak daerah endemis DBD.

Kasus terbanyak lainnya di wilayah Puskesmas Kalijambe dan Karangmalang, masing-masing 10 kasus. Sedangkan di wilayah Sambirejo dengan adanya pasien DBD yang dirawat di RSUD Dokter Soehadi Prijonegoro Sragen ada tiga kasus.

Subekti mengajak masyarakat terus melakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara rutin dan seumur hidup,

dengan menguras tempat penampungan, menutup tempat penampungan air, dan mendaur ulang berbagai barang bekas atau sering disebut dengan 3M.

Subekti juga minta warga melihara ikan pemakan jentik nyamuk atau menggunakan bahan antinyamuk dan selalu membersihkan lingkungan rumah.

"Untuk pasien DBD yang sampai melakukan akad nikah di Sambirejo itu harus dilihat lokusnya. Belum tentu lokusnya di daerah asalnya tetapi bisa juga di daerah tempat kerjanya. Kasus DBD itu biasanya trombositnya memang turun," jelas Dokter Subekti. (Sam)

## PERINGATI HARI JADI KOTA MAGELANG

# Digelar Wayang Kulit di Mantyasih

MAGELANG (KR) - Pergelaran wayang kulit Mantyasih digelar dalam rangkaian peringatan Hari Jadi ke-1.119 Tahun 2025 Kota Magelang di Pendapa Mantyasih Kelurahan Magelang Kota Magelang, Sabtu (19/4) malam hingga Minggu (20/4) dinihari. Pergelaran wayang tersebut menyajikan lakon *Gayuh Pancer Ratu Tanah Jawa*, tersebut dengan dalang Ki Hadi Sukirna.

Sebelum pagelaran dimulai, Walikota Magelang Damar Prasetyono menyerahkan salah satu tokoh wayang kepada dalang. Sebelumnya, Karawitan Maeraki yang dimainkan beberapa siswa SMPN 6 Kota Magelang juga ikut menyemarakkan rangkaian kegiatan ini. Selain menampilkan beberapa tembang atau lagu, juga tari-tarian yang dimainkan 2 orang siswi.

Walikota Magelang mengatakan, ketika tanah Mantyasih yang merupakan cikal bakal Kota Magelang, ditetapkan sebagai ta-



Walikota Magelang menyerahkan salah satu tokoh wayang kepada dalang Ki Hadi Sukirna.

nah perdikan oleh Raja Mataram, penetapan itu bukanlah lahir dari perlawanan atau perebutan kekuasaan, melainkan sebagai bentuk penghormatan atas kesetiaan, pengabdian, dan semangat menjaga persatuan yang tumbuh sebagai bagian dari nilai-nilai luhur, atau laku utama dalam kehidupan masyarakat pada masa itu.

"Nilai-nilai laku utama yang mengakar kuat dalam sejarah itulah yang akan hidup kembali melalui lakon *Gayuh Pancer Ratu Tanah Jawa*. Ini merupakan lakon yang sarat makna tentang kepemimpinan dan keluhuran budi dalam tradisi Jawa," ungkap Walikota. Sebagai tokoh yang memper-

oleh amanah memimpin Kota Magelang, Damar Prasetyono mengaku diingatkan oleh pesan luhur dari lakon tersebut, bahwa kepemimpinan sejati bukan hanya tentang kedudukan atau kemenangan dari hasil proses pemilihan. "Lebih dari itu, ini juga menyangkut tentang kelayakan batin, tentang integritas, pengabdian, dan kerendahan hati dalam menjalankan amanah," jelasnya.

Dalam falsafah Jawa, hanya mereka yang mendapatkan 'wahyu keprabon'-lah yang yang benar-benar pantas memikul tanggung jawab kepemimpinan. Apapun bentuk kepemimpinannya. Dan wahyu itu, sebagaimana dikisahkan dalam lakon wayang ini, bukanlah sesuatu yang bisa diminta atau dicari dengan ambisi. Wahyu hadir kepada siapapun yang tulus mengabdikan, adil dalam bersikap, jernih dalam berpikir, dan ikhlas dalam memperjuangkan kebaikan bagi mereka yang dipimpinya. (Tha)-f